

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *Size, leverage, quality of KAP* dan profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan manufaktur yang listing di di BEI. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014, total sampel perusahaan berjumlah 67 sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder, dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Leverage berpengaruh terhadap audit delay. Kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Leverage, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Audit Delay

INTISARI

Salah satu kendala perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat dan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) adalah ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya. Auditor membutuhkan waktu yang relatif lebih lama untuk mencari hal-hal pembuktian atas laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan sehingga terjadi peningkatan *audit delay*. *Audit delay* merupakan perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit. Semakin lama waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka *audit delay* pun akan semakin panjang. Umumnya, nilai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan menurun searah dengan semakin lamanya waktu yang diperlukan auditor untuk memeriksa laporan keuangan.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan *audit delay* semakin lama, antara lain : ukuran perusahaan, *Return On Asset* (ROA), ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Liabilitas. Pemeriksa laporan keuangan oleh auditor independen yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan memerlukan waktu yang cukup panjang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti terbatasnya jumlah karyawan yang akan melakukan audit, dan pengendalian intern yang kurang baik (Petronila: 2007)

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka masih terdapat GAP atau perbedaan antara hasil penelitian satu dengan yang lainnya Febrianty (2011) dan Fitria (2013), Andi (2009) dan David (2012) sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti ulang pengaruh ukuran perusahaan, leverage, kualitas KAP dan profitabilitas terhadap *audit delay*, sehingga hipotesis yang di kemukakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 hipotesis. Sampel yang dipergunakan dengan menggunakan metode *purposive sampling* adalah 67 perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012-2014. Sedangkan unjuk menguji hipotesis dipergunakan regresi berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini dapat di simpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Leverage berpengaruh terhadap *audit delay*. Kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.